

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada 150 pengguna Trans Jogja, total *willingness to pay* 150 responden dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja adalah sebesar Rp731.500,00 dengan nilai *mean* Rp4.877,00.
2. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* pengguna Trans Jogja dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja. Jika usia mengalami kenaikan maka *willingness to pay* akan mengalami kenaikan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau *ceteris paribus*. Semakin meningkatnya usia seseorang, maka cara berpikir dalam menggali ilmu pengetahuan semakin tinggi dan pemahaman akan pentingnya tingkat pelayanan penyedia sarana transportasi publik yang baik juga tinggi. Oleh karena itu akan meningkatkan besarnya *willingness to pay* (WTP) untuk perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja.
3. Tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* pengguna Trans Jogja dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja. Maka, setiap terjadi peningkatan pada tingkat penghasilan akan meningkatkan *willingness to pay* dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau *ceteris paribus*. Tingkat penghasilan seseorang yang semakin tinggi akan menyebabkan mereka lebih rela mengeluarkan

yang sedikit lebih tinggi tidak akan menjadi masalah asalkan ditunjang dengan kualitas pelayanan transportasi umum yang baik khususnya Trans Jogja.

4. Jumlah tanggungan anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* pengguna Trans Jogja dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja. Jika jumlah tanggungan anak meningkat maka WTP juga akan mengalami kenaikan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap atau *ceteris paribus*. Hal ini bisa jadi disebabkan karena responden yang telah memiliki anak lebih mementingkan kepentingan dan kenyamanan anak-anaknya. Oleh karena itu, mereka rela membayar lebih tinggi untuk perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja.
5. Lama berjalan ke halte berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *willingness to pay* pengguna Trans Jogja dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja. Apabila semakin lama atau semakin jauh jarak berjalan seseorang menuju halte maka WTP akan mengalami penurunan. Semakin lama atau jauh jarak responden berjalan menuju halte Trans Jogja, cenderung membuat mereka enggan untuk menggunakan Trans Jogja karena lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi.

B. Saran

1. Dari 150 responden rela membayar lebih untuk pelestarian objek wisata *heritage*. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat nilai rata-rata atau *mean willingness to pay* sebesar Rp4.877,00. Jadi pengelola wisata bisa saja menaikkan harga tiket masuk kurang lebih sampai harga Rp4.877,00. untuk perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja, karena hal tersebut masih dianggap wajar oleh responden atau pengunjung dengan jaminan kualitas transportasi umum di Yogyakarta terutama Trans Jogja juga ditingkatkan.
2. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* pengguna Trans Jogja dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja. Diharapkan pengelola Trans Jogja ataupun pemerintah dapat menggunakan segmentasi pasar berdasarkan usia.
3. Tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* pengguna Trans Jogja dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja. Tingkat penghasilan yang tinggi akan memungkinkan masyarakat memilih menggunakan kendaraan pribadi daripada Trans Jogja. Jadi, diharapkan pengelola Trans Jogja ataupun pemerintah dapat terus melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas transportasi umum di Yogyakarta khususnya Trans Jogja, sehingga nantinya banyak masyarakat yang beralih menggunakan transportasi umum.
4. Jumlah tanggungan anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pelayanan Trans Jogja. Banyak dari orang tua mengharapkan adanya kualitas transportasi umum yang baik dan aman untuk anak-anaknya, sehingga diharapkan pengelola Trans Jogja atau pemerintah dapat menyediakan kualitas transportasi umum yang baik serta aman untuk anak-anak. Misalnya saja dengan mengadakan bus khusus anak-anak sekolah.

5. Lama berjalan ke halte berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *willingness to pay* pengguna Trans Jogja dalam upaya perbaikan kualitas pelayanan Trans Jogja. Diharapkan pengelola Trans Jogja atau pemerintah dapat menyamaratakan jumlah sebaran halte Trans Jogja khususnya di Kota Yogyakarta, agar akses Trans Jogja untuk masyarakat lebih mudah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di halte-halte penumpang Trans Jogja yang tersebar di Kota Yogyakarta. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada transportasi umum lainnya, sehingga hasilnya dapat dibandingkan.
2. Besarnya *willingness to pay* pada penelitian ini, 76,9 persen dipengaruhi oleh usia, tingkat penghasilan, jumlah tanggungan anak dan lama berjalan ke halte. Sisanya 23,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

3. Penelitian ini menggunakan metode *contingent valuation method* (CVM) dan analisis regresi dalam proses penelitiannya. CVM memiliki kelemahan utama yaitu timbulnya bias, bias dapat ditimbulkan dari strategi yang keliru dan rancangan penelitian. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda sehingga hasil penelitiannya

1. CVM adalah metode penelitian sebelumnya